

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET PADA SAAT
PANDEMI COVID-19 DI DESA JERAMBAH RENGAS
KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

*Survival Strategy Of Rubber Farmers During The Covid-19
Pandemic in Jerambah Rengas Village Tulung Selapan District
Ogan Komering Ilir Regency*



Aris Sunarco Silaban
05011381722191

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA JERAMBAH RENGAS KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Aris Sunarco Silaban
05011381722191

Pembimbing I

Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP 195905151988101001

Indralaya, Agustus 2021
Pembimbing II

Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



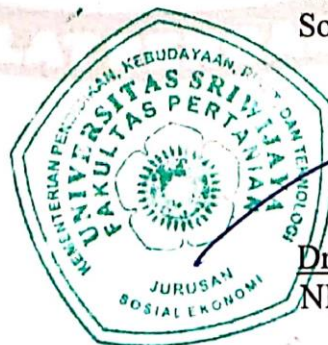
Dr. Ir. A Muslim, M.Ag.
NIP 196412291990011001


Skripsi dengan Judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Karet pada Saat Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Aris Sunarco Silaban telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP.195905151988101001 | Ketua | () |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP.197807042008122001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D
NIP.196607071993121001 | Anggota | () |

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Sunarco Silaban

Nim : 05011381722191

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Karet pada Saat Pandemi Covid-19 di
Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan
Komerling Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil survey saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Aris Sunarco Silaban

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Strategi Bertahan Hidup Petani Karet pada Saat Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Dengan kerendahan hati dan ketulusan, terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Untuk kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan atas kesuksesan penulis, serta keluarga yang telah memberikan dukungan penuh.
3. Saudara-saudari yang kusayangi kakak Nova dan Debby, bang David, Andreas dan Nando, serta adik Anggi yang selalu memberikan perhatian dan dukungan yang luar biasa.
4. Bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si., Bapak Ir. Yulius, M.M., dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dari awal sejak praktik lapangan hingga skripsi, dan telah memberikan banyak arahan, motivasi, masukan, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah di Seminar Proposal dan selaku dosen penelaah di Seminar Hasil Penelitian, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penelaah, memberikan saran dan masukan yang sangat berguna.
6. Tim Penguji pada sidang skripsi penulis: Bapak Ir. Yulius, M.M., dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. beserta Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Penulis mengucapkan banyak terimakasih sudah memberi saran, masukan, dan kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Serli, Kak Bayu, dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
9. Faraihanisa Salsabila Putri (Bee) yang selalu mendampingi dari awal hingga akhir perkuliahan, selalu mendengarkan keluh kesah, membantu penelitian, memberikan semangat dan selalu kebersamaian disaat senang maupun susah.
10. Adesti, Nurfadila, dan Fetri Yanti yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan mengingatkan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar Agribisnis A Indralaya 2017 yang selalu memberi dukungan.
12. Bapak Ishak Juni selaku ketua Kepala Desa Jerambah Rengas, Bapak Ishadi selaku Kadus I, dan Bapak Aci Hendra. G selaku Kadus II, terimakasih sudah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Jerambah Rengas dan meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan yang sangat berguna.
13. Keluarga Bapak Sahrul selaku Pendamping dalam penelitian di Desa Jerambah Rengas, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, terimakasih telah memberikan banyak arahan, motivasi, masukan, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
14. Masyarakat Desa Jerambah Rengas yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi terkait penelitian skripsi serta semua pihak tanpa terkecuali.

Indralaya, Agustus 2021

Aris Sunarco Silaban

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	8
2.1.2. Konsepsi Covid-19	10
2.1.3. Konsepsi Harga Karet	11
2.1.4. Konsepsi Produksi Karet	12
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	14
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	14
2.1.8. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup	15
2.1.8.1. Konsepsi Strategi Aktif	16
2.1.8.2. Konsepsi Strategi Pasif	17
2.1.8.3. Konsepsi Strategi Jaringan	18
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Model Pendekatan	19
2.4. Hipotesis	21
2.5. Batasan Operasional	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	24
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh	24

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	31
4.1.2. Pemerintahan Desa	31
4.1.3. Keadaan Umum Penduduk	31
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana	32
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Transportasi	32
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Komunikasi	33
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan	33
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Peribadahan	33
4.2. Karakteristik Petani Sampel	33
4.2.1. Umur Petani	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	35
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	36
4.2.4. Luas Lahan Petani	37
4.2.5. Umur Tanaman Karet Petani	37
4.2.6. Pengalaman Berusahatani Karet	38
4.3. Pendapatan Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19	39
4.3.1. Biaya Produksi Usahatani Karet	39
4.3.1.1. Biaya Tetap	39
4.3.1.2. Biaya Variabel	40
4.3.1.2.1. Biaya Pupuk	41
4.3.1.2.2. Biaya Herbisida	41
4.3.1.2.3. Biaya Bahan Pembeku	42
4.3.1.2.4. Biaya Tenaga Kerja	42
4.3.2. Total Biaya Produksi	43
4.3.3. Penerimaan Usahatani Karet	44

	Halaman
4.3.4. Pendapatan Usahatani Karet	45
4.3.5. Pendapatan Usahatani Lainnya	45
4.3.6. Pendapatan Non Usahatani	46
4.3.7. Pendapatan Total Petani Karet di Desa Jerambah Rengas	47
4.3.8. Pendapatan Petani Karet di Desa Jerambah Rengas Terhadap Garis Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ilir	47
4.4. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19.	49
4.4.1. Strategi Aktif	49
4.4.1.1. Pekerjaan Sampingan Non Usahatani	50
4.4.1.2. Pekerjaan Sampingan Usahatani Lainnya	51
4.4.1.3. Memperpanjang Jam Kerja pada Masa Pandemi Covid-19	52
4.4.2. Strategi Pasif	52
4.4.2.1. Perubahan Pengeluaran	53
4.4.2.2. Tabungan	53
4.4.2.3. Menjual Aset Pribadi	54
4.4.3. Strategi Jaringan	54
4.4.3.1. Pinjaman Tunai	55
4.4.3.2. Pinjaman Non Tunai	55
4.4.3.3. Bantuan Pemerintah pada Masa Pandemi Covid-19	56
4.4.4. Penilaian Strategi Bertahan Hidup Petani Karet di Desa Jerambah Rengas pada Masa Pandemi Covid-19	56
4.5. Hubungan Tingkat Pendapatan Petani Karet dengan Strategi Bertahan Hidup yang Dilakukan pada Masa Pandemi Covid-19	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019	2
Tabel 3.1. Indikator Strategi Bertahan Hidup	27
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Jerambah Rengas Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2. Petani Sampel Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Jerambah Rengas	34
Tabel 4.3. Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Jerambah Rengas	35
Tabel 4.4. Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Jerambah Rengas	36
Tabel 4.5. Petani Sampel Berdasarkan Luas Lahan di Desa Jerambah Rengas	37
Tabel 4.6. Petani Sampel Berdasarkan Umur Tanaman Karet Petani di Desa Jerambah Rengas	38
Tabel 4.7. Petani Sampel Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Karet di Desa Jerambah Rengas	38
Tabel 4.8. Biaya Tetap Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas	40
Tabel 4.9. Biaya Variabel Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas	41
Tabel 4.10. Total Biaya Produksi Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas	43
Tabel 4.11. Penerimaan Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas	44
Tabel 4.12. Pendapatan Usahatani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas	45
Tabel 4.13. Pendapatan Pekerjaan Sampingan Usahatani Lainnya	45
Tabel 4.14. Pendapatan Pekerjaan Sampingan Non Usahatani	46
Tabel 4.15. Pendapatan Total Petani Karet pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas	47
Tabel 4.16. Skor Total Indikator Strategi Aktif Petani Karet di Desa Jerambah Rengas	50

Halaman

Tabel 4.17. Pekerjaan Sampingan Non Usahatani	50
Tabel 4.18. Pekerjaan Sampingan Usahatani Lainnya	51
Tabel 4.19. Memperpanjang Jam Kerja pada Masa Pandemi Covid-19	52
Tabel 4.20. Skor Total Indikator Strategi Pasif Petani Karet di Desa Jerambah Rengas	53
Tabel 4.21. Skor Indikator Strategi Jaringan Petani Karet di Desa Jerambah Rengas	54
Tabel 4.22. Skor Total Strategi Bertahan Hidup Petani Karet di Desa Jerambah Rengas	57
Tabel 4.20. Hubungan Tingkat Pendapatan Petani Karet dengan Strategi Bertahan Hidup yang Dilakukan pada Masa Pandemi Covid- 19	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik Harga Getah Karet di Tengkulak Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Tahun 2019	4
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis	20
Gambar 4.1. Sebaran Data Pendapatan Petani Sampel Terhadap Garis Kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ilir	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	67
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir .	68
Lampiran 3. Biaya Tetap Penggunaan Parang	70
Lampiran 4. Biaya Tetap Penggunaan Arit	71
Lampiran 5. Biaya Tetap Penggunaan Cangkul	72
Lampiran 6. Biaya Tetap Penggunaan Mangkok	73
Lampiran 7. Biaya Tetap Penggunaan Talang Sadap	74
Lampiran 8. Biaya Tetap Penggunaan Pisau Sadap	75
Lampiran 9. Biaya Tetap Penggunaan Ember	76
Lampiran 10. Biaya Tetap Penggunaan Kotak Pembeku	77
Lampiran 11. Biaya Tetap Penggunaan Cincin Karet	78
Lampiran 12. Total Biaya Tetap	79
Lampiran 13. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk	80
Lampiran 14. Biaya Variabel Penggunaan Herbisida	81
Lampiran 15. Biaya Variabel Penggunaan Bahan Pembeku	82
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja	83
Lampiran 17. Total Biaya Variabel	84
Lampiran 18. Total Biaya Produksi Usahatani Karet	85
Lampiran 19. Penerimaan Usahatani Karet	86
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Karet	87
Lampiran 21. Pendapatan Sampingan Usahatani Lainnya	88
Lampiran 22. Pendapatan Sampingan Non Usahatani	89
Lampiran 23. Pendapatan Total Petani Karet di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.	90
Lampiran 24. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	91
Lampiran 25. Pertanyaan Strategi Bertahan Hidup	93

	Halaman
Lampiran 26. Hasil Uji Rank Korelasi Spearman Hubungan Tingkat Pendapatan Petani dengan Strategi yang Dilakukan Petani pada Masa Pandemi Covid-19	94
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian	95

Strategi Bertahan Hidup Petani Karet pada Saat Pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Survival Strategy Of Rubber Farmers During The Covid-19 Pandemic in Jerambah Rengas Village Tulung Selapan District Ogan Komering Ilir Regency

Aris Sunarco Silaban¹,

Idham Alamsyah², Nurilla Elysa Putri³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32

Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research is: (1) How is the income level of rubber farmers against the poverty line during the Covid-19 pandemic in Jerambah Rengas Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency, (2) What are the survival strategies carried out by smallholder rubber farmers during the Covid-19 pandemic in Jerambah Rengas Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency, (3) How is the relationship between farmers' income levels and survival strategies carried out by farmers during the Covid-19 pandemic in Jerambah Rengas Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency. The location of this research was chosen deliberately. The research activity was carried out in April 2021 until it was completed. The research method used in this study is a survey method. The sampling method used in this study was simple random. The number of farmer samples taken were 31 sample farmers and the data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) According to the Central Statistics Agency (BPS) in 2020 the poverty line per household in Ogan Komering Ilir Regency was Rp375,837/capita/month. Based on the results of the study, it was found that the average income of the sample farmer families in Jerambah Rengas Village, Ogan Komering ilir Regency was Rp721.460/capita/month and showed that it was above the poverty line or categorized as high, where the income of the sample farmers in the study area was above the poverty line by 64.52 percent. (2) The survival strategy carried out by rubber farmers in Jerambah Rengas Village, Ogan Komering Ilir Regency is a passive strategy and a network strategy, namely changes in spending and cash loans, where farmers save on their household needs, especially in consumption activities. Meanwhile, farmers also make cash loans to meet their daily needs, where farmers usually borrow from their families, neighbors, and middlemen. (3) There is a significant relationship between the income level of rubber farmers and the strategies adopted by rubber farmers

during the Covid-19 pandemic in Jerambah Rengas Village. The coefficient number is positive, namely 0.376, so that the pattern of the relationship between the two variables is unidirectional, thus it can be interpreted that the survival strategy is increasing, the farmers' income will also increase.

Keywords: *poverty line, income, survival strategy.*

Indralaya, Agustus 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP 195905151988101001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Pembimbing II



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan sumber daya pertanian yang melimpah, menjadikan pertanian sebagai sumber pendapatan bagi penduduknya. Pertanian merupakan salah satu sektor yang dapat menopang kehidupan masyarakat dengan memanfaatkan nilai ekonomi yang tinggi dari komoditas tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan nilai ekonomi komoditas tersebut dapat dijadikan sebagai rencana pembangunan pertanian pemerintah, yang dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, seperti peningkatan kesempatan kerja, kemudahan pengembangan usaha dan pembukaan pasar berbagai produk yang dihasilkan (Nugraha dan Alamsyah, 2019).

Pembangunan pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan, yang bertujuan untuk mewujudkan upaya pembangunan pertanian yang lebih maju, efisien, dan fleksibel. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi, serta meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, peternak dan nelayan. meningkatkan ekspor migas hingga setengahnya. Meningkatkan taraf hidup petani dengan diversifikasi jenis pangan, kehidupan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Ari, 2020).

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang mengalami pertumbuhan paling stabil dari segi luas dan output, serta memegang peranan yang sangat penting di Indonesia. Hal ini karena selain sebagai sumber lapangan kerja, juga merupakan sumber pemasukan devisa yang cukup besar. Dengan mempertimbangkan penurunan produksi minyak dan gas bumi yang merupakan sumber utama penerimaan devisa, peran ini ke depan akan meningkat. Dengan semakin berkurangnya sumber devisa migas, pemerintah berharap subsektor industri perkebunan dapat berperan lebih besar dalam meningkatkan ekspor non migas (Sihite, 2019).

Dari segi sosial dan ekonomi, perkebunan karet di Indonesia memegang peranan penting. Hal ini karena selain penyebaran dan pengembangan perkebunan karet yang luas di berbagai daerah, juga melibatkan banyak tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahapan pengelolaan atau kegiatan. Pabrik karet terdapat di seluruh Indonesia, salah satunya terletak di Sumatera Selatan yang merupakan provinsi terbesar pertama dengan produksi karet terbesar di Indonesia (Nugraha dan Alamsyah, 2019).

Perkebunan karet rakyat di seluruh Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat petani karet di pedesaan. Menurut data (Dinas Perkebunan Sumsel), luas areal perkebunan karet di Sumsel tergolong sangat tinggi, tersebar di 17 kabupaten dan kota, dengan jumlah produksi karet 905.789 ton dan luas 1.305.699 ha (BPS Sumatera Selatan, 2020).

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1.	Musi Banyuasin	211.725	155.303
2.	Musi Rawas Utara	182.203	-
3.	Ogan Komering Ilir	169.043	143.429
4.	Muara Enim	154.146	167.656
5.	Musi Rawas	131.911	124.433
6.	Banyuasin	112.347	100.281
7.	Ogan Komering Ulu Timur	77.047	687
8.	Ogan Komering Ulu	72.440	43.315
9.	Pali	71.423	80.460
10.	Ogan Ilir	42.838	33.206
11.	Lahat	35.913	26.195
12.	Prabumulih	19.131	11.787
13.	Lubuk Linggau	13.980	9.061
14.	Ogan Komering Ulu Selatan	5.245	3.914
15.	Empat Lawang	2.171	4.992
16.	Pagar Alam	1.688	520
17.	Palembang	445	550
	Jumlah	1.305.699	905.789

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, bahwa luas areal perkebunan karet terluas pada tahun 2019 terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 211.725 ha, kemudian jumlah produksi perkebunan karet terbesar pada tahun 2019 terdapat di Kabupaten Muara Enim sebesar 167.656 ton. Sementara itu di Kabupaten Ogan

Komering Ilir pada tahun 2019 merupakan kabupaten terluas ketiga dan produksi terbesar ketiga dengan memiliki luas areal perkebunan karet sebesar 169.043 ha dan jumlah produksi sebesar 143.429 ton (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah 19.023,47 km². Selama tahun 2019 di Kabupaten Ogan Komering Ilir komoditas karet merupakan salah satu komoditas yang mengalami peningkatan produksi. Produksi komoditas ini meningkat sebesar 33,25% (Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka, 2020).

Menurut data Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2020, perkebunan karet sudah merambah ke seluruh kecamatan di Kabupaten Banyuasin. Terlihat bahwa Kecamatan Tulung Selapan merupakan Kecamatan terluas pertama dengan luas 32.290 hektar dan rendemen 28.389 ton. Kemudian ada wilayah terluas kedua yaitu Kecamatan Cengal dengan luas 26.955 hektar dan rendemen 22.487 ton.

Kecamatan Tulung Selapan merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten ± 87 km. Kecamatan ini terletak di sebelah Tenggara Ibu Kota Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kayuagung). Kecamatan ini terletak pada ketinggian ±10 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah 4.452,11 km². Mayoritas penduduk di Kecamatan Tulung Selapan merupakan petani karet dan sawit. Selain bertani di kebun sendiri, banyak juga di antaranya yang menjadi buruh perusahaan perkebunan swasta yang berbasis di wilayah Kecamatan Tulung Selapan.

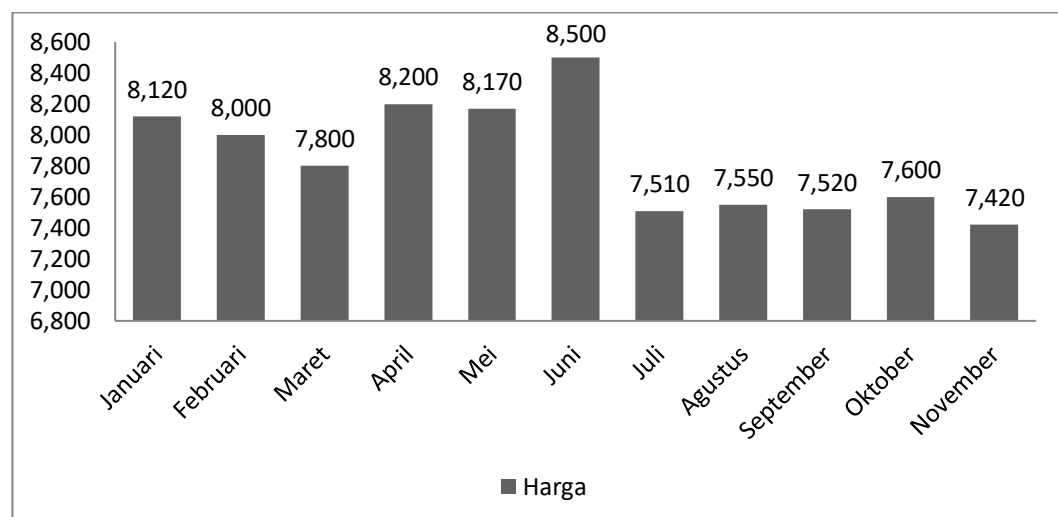
Desa Jerambah Rengas adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Luas Desa Jerambah Rengas cukup luas, berukuran ±23,20 km². Mata pencaharian utama masyarakat desa Jerambah Rengas berasal dari sektor pertanian yaitu perkebunan karet (Kecamatan Tulung Selapan Dalam Angka, 2020).

Coronavirus disease 2019 atau dikenal juga dengan nama Covid-19 adalah kasus pneumonia yang terjadi di Wuhan, China, dan diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada 31 Desember 2019. Virus corona menyebar

begitu luas sehingga disebut pandemi. Indonesia merupakan salah satu wilayah yang terdampak pandemi, dan kasus pertama terdeteksi pada 2 Maret 2020. Virus ini tidak hanya mengancam kesehatan, tetapi juga berdampak besar pada sektor ekonomi (Khairad, 2020).

Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang terdampak kasus Covid-19. Sektor pertanian menjadi permintaan prioritas dalam merespon penyebaran Covid-19 karena berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan manusia, sehingga permintaan pangan akan selalu ada. Meskipun terjadi penurunan ekonomi di semua lapisan masyarakat, sektor pertanian adalah pilihan terakhir, yang membuktikan bahwa sektor pertanian adalah sektor yang paling aman. Selain itu, sektor pertanian merupakan sektor dasar bagi pengembangan sektor ekonomi lainnya seperti industri dan jasa (Khairad, 2020).

Sektor pertanian harus menjadi prioritas dalam merespon penyebaran Covid-19 di Indonesia. Bidang ini tidak mudah, karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar manusia. Selain itu, dalam hal ini yang terpenting adalah memastikan seluruh masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pangan dengan harga yang wajar atau normal. Penyebaran Covid-19 sangat berbahaya dan berdampak luas di segala bidang. Salah satu dampaknya adalah terganggunya produksi petani di semua daerah (Komisi IV DPR RI-Siaran Pers 23/3/2020).



Sumber: Observasi Viko Oktara, 2019

Gambar 1.1. Gambar Harga Getah Karet di Tengkulak Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Tahun 2019

Untuk mengatasi situasi saat ini pemerintah menghimbau agar petani karet menyiapkan mental untuk bertahan di tengah penurunan harga akibat dampak ekonomi pandemi Covid-19. Diketahui, harga karet di tingkat petani terus menurun, bahkan Disbun Sumsel mencatat, harga rata-rata karet pada Maret 2020 yang sebesar Rp14.809/kg untuk KKK (Kadar Karet Kering) 100% merupakan titik terendah sejak awal tahun ini. Sementara itu di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin pendapatan harian petani telah merosot hingga separuh dari kondisi normal. Saat ini harga yang diterima petani melalui mekanisme lelang di unit pengolahan dan pemasaran bahan olah karet (UPPB) mencapai Rp7.200/kg dan Di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) harga karet di tingkat petani berkisar Rp3.000-Rp3.500/kg. Kondisi ini telah berlangsung sejak wabah corona merebak. Sementara Di Kabupaten Ogan Ilir berkisar Rp6.000-Rp6.500/kg (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2020).

Keberhasilan perkebunan karet tidak hanya tercermin dari output dan produktivitas, tetapi juga pendapatan petani. Besarnya pendapatan itu sendiri ditentukan oleh jumlah produksi dan harga jual yang diterima petani. Tingkat kesejahteraan petani dapat dilihat dari besar kecilnya harga jual (Sihite, 2019).

Saat harga karet tinggi, semua kebutuhan keluarga petani dapat dipenuhi dari usahatani karet. Oleh karena itu, petani mengalokasikan tenaga kerja keluarga yang lebih produktif untuk usahatani karet (Hendratno, 2006).

Pada saat harga karet rendah, penghasilan dari usahatani karet tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga petani. Meskipun demikian, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian petani masih tetap menyadap karet dalam kondisi harga dan produksi karet yang turun saat ini. Namun untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, sebagian dari anggota keluarga petani ataupun buruh sadap terpaksa mencari penghasilan tambahan dengan bekerja sampingan diluar usahatani karet (Syarifah, 2015).

Tidak hanya mempengaruhi keadaan ekonomi, namun tanpa disadari, jatuhnya harga karet juga mempengaruhi kehidupan sosial petani karet. Hubungan sosial antara petani karet telah berubah. Banyak petani yang harus mengorbankan hubungan kekerabatannya menjadi terkikis, karena harus mengutamakan kebutuhan finansial keluarga, jika kebutuhan tidak terpenuhi, maka status orang

ini dipandang sangat kecil (Karmila, 2019). Berdasarkan uraian diatas, sangat menarik apabila diteliti mengenai strategi bertahan hidup petani karet pada saat pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani karet terhadap garis kemiskinan saat pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan petani karet pada saat pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana hubungan tingkat pendapatan petani dengan strategi bertahan hidup yang dilakukan petani pada saat pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani karet terhadap garis kemiskinan saat pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Mengukur apa saja strategi bertahan hidup yang dilakukan petani karet pada saat pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis hubungan tingkat pendapatan petani dengan strategi bertahan hidup yang dilakukan petani pada saat pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai strategi bertahan hidup petani karet pada saat pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan pustaka, membantu menambah pengetahuan di bidang sosial ekonomi dan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F, C, S. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*. 2(4): 700.
- Ahman, Eeng. 2004. Ekonomi. Bandung: Gravindo Media Pratama.
- Amelia. 2013. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT Tropica Cocoprima. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Anggara, O, K. 2020. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Pasca Penurunan Harga Jual Slab (*Hevea Brasiliensis*) di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Fakultas Pertanian: Universitas Sriwijaya.
- Ardiyos. 2004. Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Ari. 2020. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Karet yang Menjual Hasil Panennya di Pasar Lelang dan Non Lelang di Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Fakultas Pertanian: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Atik, Yansen. 2018. Analisis Harga dan Daya Saing Ekspor Karet Alam di Provinsi Lampung. Fakultas Pertanian: Universitas Lampung.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2020: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kecamatan Tulung Selapan Dalam Angka 2020: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Tanaman Perkebunan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Tanaman Perkebunan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Baiquni. 2007. Strategi Penghidupan di Masa Krisis. Yogyakarta: Ide As Media.
- Budiman, Haryanto, S, P. 2012. Budidaya Karet Unggul. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hendratno, S. Nancy, C. Syarifa, L, F. Agustina, D, S. (2006). Dampak Peningkatan Harga Karet Terhadap Kesejahteraan dan Alokasi Sumberdaya Rumah Tangga Petani (Kasus di Wilayah eks Pirtrans Batumarta, Sumatera Selatan). *Prosiding Lokakarya dan Budidaya Tanaman Karet (PP. 326-341)*. Medan. Indonesia: Pusat Penelitian Karet.

- Husin, Laila. Lifiyanthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis Secara Teoritis dan Kuantitatif*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya: Indralaya.
- Husna, Ni'matul Ulya. 2020. Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur pada Kawasan Agropolitan. *Journal of Islamic Economic and Business*. Vol 3 (1): 85-87.
- Ismaya. 2019. *Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Karet Rakyat*. Fakultas Pertanian: Universitas Medan Area.
- Junaedi, D. F, Salistia. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*. 2(2): 111-138.
- Kardila, July. Hasid, Zamruddin. Amalia Siti. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet di Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat: *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*. Vol 3, No 4.
- Karmila. 2019. Strategi Adaptasi dan Orientasi Petani Rakyat Dalam Menyiasati Fluktuasi Harga Pinang (Studi Kasus: Petani Pinang Desa Kota Raja). Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Khairad, F. 2020. Sektor Pertanian di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Aspek Agribisnis. *Jurnal Agriuma*. 2 (2): 83.
- Kusnadi. 2000. *Nelayan Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Lestari, C, Y. 2015. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Menghadapi Harga Karet yang Tidak Tetap (Studi Kasus Jorong Mekar Sari, Nagari Ampalu, Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya). Program Studi Pendidikan Sosiologi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: STKIP PGRI Sumatera Barat Padang.
- Mursid. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Nasir, M. 2017. Analisis Penetapan Harga Pedagang Ikan Asin di Pasar Tradisional Ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam. Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam.
- Nugraha, I, S. Alamsyah, A. 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Vol. 24 (2): 93. Balai Penelitian Sembawa.
- Nursamsi. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat. *Journal of Agribusiness Sciences*. 2(1): 42-48.

- Oscar, Deny. 2017. Analisis Hubungan Antara *Coping Strategy* dengan Tingkat Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Agribisnis*. Fakultas Pertanian: Universitas Jambi.
- Permatasari, A, H. 2018. Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan Petani dan Indeks Nilai Tukar Subsisten: (Studi Kasus Respon Sosial Ekonomi di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan, Sumatera Selatan). Fakultas Pertanian: Universitas Sriwijaya.
- Rinawati, Dwi. 2017. Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan. Surabaya: *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*.
- Rosdaniah, Rika. 2015. Analisis Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Dalam Memproduksi Karet Kualitas Tinggi atau Rendah di Kabupaten Ogan Ilir. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Safrizal, Z, A. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Setia, R. 2005. Gali Tutup Lobang itu Biasa Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan dari Waktu ke Waktu. Yayasan Akatiga: Bandung.
- Setiawan, D, H, Ir. Andoko, A, Drs. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Shinta, A. 2011. Manajemen Pemasaran. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Siahaan, M. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. 3: 73-80.
- Sihite, D, S. 2019. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Fakultas Pertanian: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Stamboel, K, A. 2012. Panggilan Keberpihakan Strategi Mengakhiri Kemiskinan di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, E. 2009. Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia. Afabeta: Bandung.
- Syarifa, L, F. Agustina, D, S. Nancy, C. Supriadi, M. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*. 34(1): 125.
- Tim Penebar Swadaya, 2008. Panduan Lengkap Karet. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Tim Penulis Pemerintah Jawa Timur. (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024: Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

- Turmizi, K. 2016. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet di Desa Senuro Timur Kecamatan Batu Kabupaten Ogan Ilir. Palembang. Fakultas Pertanian: Universitas Sriwijaya.
- Umar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis Edisi 2. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.